

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis dalam pengambilan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi yang selanjutnya dipadu padankan dengan buku-buku ilmiah dan sumber lainnya yang ada kaitanya dengan judul skripsi. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu .¹

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dari penelitian tersebut peneliti memperoleh data tentang jual beli bibit tanaman hias secara *online*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *normative*, yaitu cara pendekatan terhadap masalah yang diteliti dengan,

¹Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

melihat tata cara pelaksanaan jual beli bibit tanaman hias secara *online* dalam tinjauan hukum Islam.

Peneliti akan mendatangi beberapa narasumber. Hal tersebut dimaksudkan, agar penulis dapat mengetahui masalah-masalah apa saja dalam tinjauan hukum Islam terhadap jual beli bibit tanaman hias secara *online*. Penulis juga akan melakukan wawancara kepada yang dianggap penting bagi penulis. Hal tersebut dimaksudkan, agar penulis dapat mengetahui, permasalahan-permasalahan yang terjadi seputar tinjauan hukum Islam terhadap jual beli bibit tanaman hias secara *online*. Setelah narasumber diwawancarai oleh penulis sehingga narasumber tersebut diwawancarai secara mendalam oleh penulis, memperoleh data yang akan disajikan dalam penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistik* dan *kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami melalui sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.² Dengan Teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

statusnya oleh subjek atau informan, sehingga lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data lapangan di toko Titis Florist.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada jual beli *online* di toko tanaman hias Titis Florist yang beralamat di Jl. Budi Utomo RT. 028 RW. 008 Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Situs jual beli *online* ini menggunakan media sosial *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram*. Toko tanaman hias Titis Florist ini dipilih karena toko *online* pertama yang ada disana dan terjadi pertumbuhan cukup signifikan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari pemilik bibit tanaman hias *online* Kediri dan beberapa konsumennya.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari kepustakaan yang berkaitan dengan jual beli baik dari buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Penelitian dalam mengumpulkan data akan menggunakan beberapa metode berikut:³

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati permasalahan mengenai jual beli *online* yang dialami dan pelaksanaan jual beli *online* di toko Titis Florist.

2. Wawancara

Wawancara suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi atau ide dengan proses tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.⁴ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan bertanya kepada para pembeli online yang pernah bertransaksi serta wawancara dengan pemilik dari toko Titis Florist.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari pengumpulan data yang disimpan dalam berbagai bentuk. Sebagian besar data yang disediakan yaitu dalam bentuk surat/dokumen, catatan harian, laporan dan foto dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisa data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan,

³Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhir penelitian.

Menurut Huberman dan Miles terdapat beberapa tahap kegiatan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data. Tinjauan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari yang diuji yang telah dikumpulkan secara ringkas dan jelas.⁵

⁵Narbuko, *Metodologi Penelitian.*, 246.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Peneliti memperpanjang pengamatan

Seperti yang sudah diungkapkan diatas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri.

2. Kedalaman pengamatan dan ketekunan observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi dan mengurus surat izin lokasi penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis data, analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.⁶
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁷

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 178.

